BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak kelompok B di TK Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin saat mengikuti pembelajaran membuat dengan menggunakan tisu, diperoleh hasil data sebagai berikut:

1. Pada aktifitas anak siklus I, diperoleh hasil sebanyak 9 anak kategori aktif dan cukup aktif sedangkan pada siklus II diperoleh hasil sebanyak 11 anak kategori aktif dan sangat aktif. Sehingga dianggap sudah memenuhi indikator keberhasilan dari kategori seharusnya.
2. Penggunaan metode membuat dengan menggunakan tisu terbukti dapat meningkatkan kemampuan aspek motorik halus anak terkait kemampuan melipat dan mencelupkan warna. Hal ini dapat dilihat pada grafik kecendrungan motorik halus anak dari 50% pada siklus I meningkat menjadi 91,67% pada siklus II.

Hasil peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai indikator yang diharapkan yakni sebesar 75%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode membuat dengan menggunakan tisu dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Selain itu metode membuat dapat menjadi alternatif guru dalam mengenalkan kegiatan membuat pada anak. Sebab, dengan metode membuat dengan tisu anak mendapatkan pengalaman baru dan anak dapat

menggunakan berbagai media untuk mengeksplorasikan diri dengan berbagai media.

B. Rekomendasi

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sbagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Memanfaatkan sarana dan prasarana dengan lebih bervariasi dalam meningkatkan kemampuan motorik halus sesuai dengan tahapan usia masing-masing anak.

2. Bagi Guru

Kegiatan membuat sebaiknya dikenalkan kepada anak sedini mungkin, sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta produk Indonesia. Kegiatan membuat juga dapat dilakukan pada tema cinta tanah air, guru harus lebih aktif dan berinovasi pada setiap kegiatan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini adalah pengalaman dan pengetahuan yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.